



Manajemen Kerja Operator MTs Anwaha

Nur Rizfa Adila¹, Syahrani², Nurhayati³, Rahma Sarita⁴, St. Norhalisa⁵

^{1,2,3,4,5}STAI Rasyidiyah Khalidiyah (Rakha), Amuntai, Indonesia

Email: rizfaadila@gmail.com¹, syahrani481@gmail.com², nor03194@gmail.com³,
itaini140@gmail.com⁴, 1123nurhalisa@gmail.com⁵

Abstact

This study aims to analyze the work management of administrative operators and their role in managing educational data in Islamic junior high schools (madrasah tsanawiyah). The research employs a qualitative approach using a library research method, which involves reviewing various written sources such as books, scientific journals, and other relevant documents. The data used are secondary data collected through documentation techniques and analyzed using content analysis. Data validity is ensured through source triangulation. The results indicate that administrative operators play a crucial role as managers of educational data and information. Their responsibilities are not only technical but also reflect fundamental management functions, including planning, implementation, organization, supervision, and evaluation. The use of digital systems such as EMIS (Education Management Information System) and School Management Information Systems (SIMS) significantly enhances efficiency, accuracy, and accessibility of data management processes. However, several challenges are still encountered, including limited time, high workload, and unstable internet connectivity. These obstacles may affect the effectiveness of operators' performance. Therefore, more effective management strategies are required, such as clear task distribution, improvement of facilities and infrastructure, and continuous technological training for operators. Consequently, administrative management in madrasah can be improved to become more effective, efficient, and reliable in supporting educational objectives

Keywords: Operator work management, educational administration, EMIS, school management information system, Islamic junior high school

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen kerja operator administrasi serta perannya dalam pengelolaan data pendidikan di madrasah tsanawiyah. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi pustaka (library research), yang dilakukan melalui pengkajian berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal ilmiah, dan dokumen relevan lainnya. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang dikumpulkan melalui teknik dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan metode analisis isi (content analysis). Keabsahan data dijaga melalui teknik triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa operator administrasi memiliki peran yang sangat penting sebagai pengelola data dan informasi pendidikan. Tugas operator tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga mencerminkan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, serta pengawasan dan evaluasi data. Penggunaan sistem digital seperti EMIS dan Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS) terbukti mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kemudahan akses data. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan tugas operator, seperti keterbatasan waktu, beban kerja yang tinggi, serta kondisi jaringan internet yang kurang stabil. Kendala tersebut berpotensi memengaruhi efektivitas kinerja operator. Oleh karena itu, diperlukan strategi manajemen yang lebih optimal, seperti pembagian tugas yang jelas, peningkatan sarana prasarana, serta pelatihan teknologi. Dengan demikian, pengelolaan administrasi pendidikan di madrasah dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan berkualitas

Kata kunci: Manajemen kerja operator, administrasi pendidikan, EMIS, sistem informasi manajemen sekolah, madrasah tsanawiyah

PENDAHULUAN

Manajemen kerja operator madrasah merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung kelancaran administrasi pendidikan. Operator madrasah memiliki peran strategis dalam mengelola data administrasi, baik yang berkaitan dengan data lembaga maupun data peserta didik. Pengelolaan data yang baik akan berdampak pada kualitas layanan pendidikan serta ketepatan dalam pengambilan kebijakan di lingkungan madrasah.

Dalam praktiknya, tugas operator madrasah mencakup berbagai kegiatan administratif, seperti input data, pengarsipan dokumen, serta penyusunan laporan secara berkala. Kegiatan tersebut menuntut ketelitian, ketepatan waktu, dan kemampuan dalam mengelola informasi secara sistematis. Oleh karena itu, manajemen kerja yang efektif sangat dibutuhkan agar seluruh tugas dapat dilaksanakan dengan optimal.

Seiring dengan perkembangan teknologi, operator madrasah juga dituntut untuk mampu memanfaatkan sistem digital dalam pekerjaannya. Penggunaan aplikasi seperti EMIS (Education Management Information System) dan berbagai platform administrasi lainnya menjadi bagian penting dalam proses pengolahan data. Digitalisasi ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, serta kemudahan akses terhadap data pendidikan .

Namun, dalam pelaksanaannya, operator madrasah sering menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan waktu, gangguan jaringan internet, serta tingginya beban kerja. Kondisi ini dapat mempengaruhi kinerja operator dan berdampak pada kualitas pengelolaan data administrasi. Oleh karena itu, diperlukan strategi manajemen kerja yang baik untuk mengatasi berbagai hambatan tersebut agar kinerja operator tetap optimal.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa manajemen kerja operator madrasah memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas administrasi pendidikan, khususnya di MTs Anwaha.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi pustaka (library research). Pendekatan ini dipilih karena penelitian tidak dilakukan secara langsung di lapangan, melainkan melalui pengkajian berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik

yang diteliti, yaitu peran operator dalam administrasi sekolah serta manajemen kelas pada tingkat madrasah tsanawiyah.

Metode kajian literatur dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai referensi yang berkaitan dengan peran operator dalam administrasi sekolah. Data diperoleh dari berbagai sumber pustaka, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, serta dokumen lain yang relevan dengan topik penelitian. Sumber-sumber tersebut dipilih secara selektif berdasarkan tingkat relevansi, kredibilitas, dan kebaruan informasi.

Sumber data dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh tidak secara langsung dari objek penelitian, melainkan melalui perantara berupa literatur. Data yang telah terkumpul kemudian diklasifikasikan sesuai dengan fokus kajian penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi, yaitu dengan cara menelusuri, membaca, memahami, serta mencatat informasi penting dari berbagai sumber yang telah dipilih. Proses ini dilakukan secara sistematis agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Teknik analisis data menggunakan analisis isi content analysis. Analisis dilakukan dengan cara mengkaji, membandingkan, dan menginterpretasikan berbagai konsep, teori, serta hasil penelitian yang terdapat dalam literatur. Selain itu, peneliti juga menggali secara mendalam mengenai peran dan tugas operator serta tantangan yang mereka hadapi dalam menjaga administrasi sekolah. Hasil analisis kemudian disusun secara sistematis untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif.

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan berbagai informasi yang diperoleh dari beberapa referensi yang berbeda. Dengan demikian, data yang dihasilkan menjadi lebih valid, objektif, dan dapat dipercaya.¹

HASIL PENELITIAN

Di era digital saat ini, data telah menjadi aset yang sangat berharga dalam pengelolaan institusi pendidikan. Manajemen data yang efektif, akurat, dan terintegrasi menjadi kunci untuk

¹ Zamharun, "Peran Operator dalam Menjaga Administrasi Sekolah," *Khatulistiwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Fakultas Tarbiyah INSTITA* 6, no. 1 (April 2025): halaman 29.

perencanaan yang tepat, pengambilan keputusan yang berbasis bukti, dan evaluasi program yang objektif. Operator sekolah, khususnya yang bertugas mengelola Data Pokok Pendidikan (Dapodik), memegang peranan sentral dalam ekosistem data pendidikan di Indonesia. Operator sekolah dianggap sebagai ujung tombak dalam pengelolaan data dan informasi di lingkungan satuan pendidikan.

Manajemen kerja operator administrasi di MTs Anwaha menunjukkan bahwa peran operator tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga mencerminkan penerapan fungsi manajemen dalam pengelolaan data sekolah.

Dalam aspek perencanaan kerja, operator bertanggung jawab menyusun sistem pengelolaan data siswa yang terstruktur sejak awal. Data yang dikelola meliputi biodata siswa, riwayat pendidikan, nilai akademik, serta kehadiran. Perencanaan ini penting agar seluruh data dapat terdokumentasi secara sistematis dan mudah diakses saat dibutuhkan.

Selanjutnya pada tahap pelaksanaan kerja, operator menjalankan tugas penginputan dan pembaruan data secara berkala. Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS) menjadi bagian penting dalam mendukung efektivitas kerja operator. Melalui sistem ini, pengelolaan data siswa dilakukan secara digital sehingga lebih cepat, akurat, dan efisien.

Dalam aspek pengorganisasian data, operator memastikan bahwa seluruh informasi siswa tersusun secara rapi dan terintegrasi. Data biodata seperti nama, tempat tanggal lahir, alamat, serta identitas lainnya disimpan dengan baik. Selain itu, riwayat pendidikan siswa, termasuk perpindahan kelas atau sekolah, juga didokumentasikan secara sistematis sebagai bagian dari arsip penting sekolah.

Pengelolaan nilai akademik menjadi salah satu fokus utama dalam manajemen kerja operator. Operator harus memastikan bahwa setiap nilai yang diperoleh siswa dicatat secara akurat dan tidak terjadi kesalahan input. Ketelitian dalam proses ini sangat penting karena berkaitan langsung dengan evaluasi hasil belajar siswa.

Selain itu, operator juga bertanggung jawab dalam pengelolaan absensi siswa. Data kehadiran dicatat secara rutin dan menjadi indikator penting dalam menilai kedisiplinan serta partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Data ini juga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Pada tahap pengawasan dan evaluasi, operator perlu melakukan pengecekan ulang terhadap data yang telah diinput untuk memastikan keakuratan dan kelengkapannya. Kesalahan

dalam pengelolaan data dapat berdampak pada administrasi sekolah secara keseluruhan, sehingga diperlukan ketelitian dan konsistensi dalam bekerja.

Dengan demikian, manajemen kerja operator administrasi di MTs Anwaha dapat dikatakan telah berjalan dengan cukup baik, terutama dengan adanya dukungan teknologi berupa SIMS. Namun demikian, masih diperlukan peningkatan dalam hal ketelitian, konsistensi, serta pengelolaan waktu agar kinerja operator menjadi lebih optimal.²

PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh mengenai manajemen kerja operator di MTs Anwaha, ditemukan bahwa operator memiliki peran utama dalam mengelola data administrasi madrasah dan peserta didik. Kegiatan ini meliputi penginputan data siswa, pengarsipan dokumen penting, serta penyusunan laporan administrasi secara berkala. Hal ini menunjukkan bahwa operator berperan sebagai pengelola informasi yang mendukung kelancaran administrasi Pendidikan.³

Selain itu, dalam pelaksanaan tugasnya, operator memanfaatkan sistem digital seperti EMIS (*Education Management Information System*) dan aplikasi pendukung lainnya. Penggunaan teknologi ini membantu meningkatkan efisiensi kerja, ketepatan data, serta mempermudah akses informasi dalam sistem administrasi madrasah.⁴

Namun, dalam praktiknya terdapat beberapa kendala yang dihadapi operator, di antaranya keterbatasan waktu dalam menyelesaikan tugas yang cukup banyak, kondisi jaringan internet yang tidak stabil, serta tingginya beban kerja yang harus ditangani secara bersamaan. Kondisi ini berpotensi memengaruhi efektivitas kerja operator dalam menjalankan tugasnya.⁵

Peran operator madrasah sangat penting dalam menunjang kelancaran administrasi pendidikan. Operator tidak hanya bertugas sebagai penginput data, tetapi juga sebagai pengelola informasi yang menjadi dasar pengambilan keputusan di madrasah. Administrasi pendidikan sendiri merupakan proses pengelolaan data dan informasi secara sistematis untuk mencapai tujuan Pendidikan.⁶

Dalam konteks pekerjaan, aktivitas seperti input data, pengarsipan, dan pelaporan merupakan bagian dari fungsi manajemen administrasi yang mencakup perencanaan,

² Syahrani, *Pengetahuan Dasar Administrasi & Manajemen Pendidikan* (Pustaka Labib, 2025). halaman 169.

³ Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 45.

⁴ Kementerian Agama RI, *Pedoman Pengelolaan EMIS Madrasah* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2020), hlm. 12.

⁵ Malayu S. P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 89

⁶ *Ibid.*, Mulyasa, hlm, 47.

pelaksanaan, dan evaluasi.⁷ Dengan adanya sistem digital seperti EMIS, pekerjaan operator menjadi lebih terstruktur dan efisien karena sistem ini dirancang untuk mengintegrasikan data pendidikan secara akurat dan berkelanjutan.⁸

Meskipun demikian, kendala yang dihadapi operator seperti keterbatasan waktu dan beban kerja menunjukkan bahwa manajemen kerja belum sepenuhnya optimal. Beban kerja yang tinggi dapat menurunkan produktivitas dan kualitas kinerja tenaga administrasi. Selain itu, faktor jaringan internet yang tidak stabil juga menjadi hambatan utama dalam penggunaan sistem berbasis digital, terutama di daerah yang infrastruktur teknologinya belum memadai.

Oleh karena itu, diperlukan strategi manajemen kerja yang lebih efektif, seperti pembagian tugas yang jelas, peningkatan sarana prasarana, serta pelatihan penggunaan teknologi bagi operator. Dengan demikian, kinerja operator dapat ditingkatkan dan pengelolaan administrasi madrasah menjadi lebih optimal⁹.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian penelitian, dapat disimpulkan bahwa manajemen kerja operator administrasi di MTs Anwaha memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang kelancaran administrasi pendidikan. Operator tidak hanya berfungsi sebagai pelaksana teknis penginputan data, tetapi juga sebagai pengelola informasi yang berperan dalam mendukung pengambilan keputusan di madrasah. Hal ini menunjukkan bahwa peran operator telah mencerminkan fungsi-fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, serta pengawasan dan evaluasi.

Pengelolaan data yang dilakukan meliputi biodata siswa, riwayat pendidikan, nilai akademik, serta kehadiran yang dikelola secara sistematis dan terintegrasi melalui pemanfaatan teknologi seperti EMIS dan Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS). Penggunaan sistem digital terbukti mampu meningkatkan efisiensi, ketepatan, dan kemudahan akses data dalam administrasi madrasah. Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi operator, seperti keterbatasan waktu, tingginya beban kerja, serta kondisi jaringan internet yang kurang stabil. Kendala-kendala tersebut berpotensi memengaruhi efektivitas dan kualitas kinerja operator dalam mengelola administrasi sekolah.

⁷ Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 35.

⁸ *Ibid.*, Kementerian agama RI, hlm 15.

⁹ *Ibid.*, sagala, hlm 35.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manajemen kerja operator di MTs Anwaha telah berjalan cukup baik, tetapi masih memerlukan peningkatan, khususnya dalam hal pembagian tugas, pengelolaan waktu, peningkatan sarana prasarana, serta pelatihan teknologi. Upaya perbaikan ini penting dilakukan agar kinerja operator semakin optimal dan pengelolaan administrasi pendidikan menjadi lebih efektif, efisien, dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Zamharun. "Peran Operator dalam Menjaga Administrasi Sekolah." *Khatulistiwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Fakultas Tarbiyah INSTITA* 6, no. 1 (April 2025): 29.

Hasibuan, M. S. P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Link: <https://opac.perpusnas.go.id>

Kementerian Agama RI. (2020). *Pedoman Pengelolaan EMIS Madrasah*. Jakarta: Kementerian Agama RI.

Link: <https://emis.kemenag.go.id>

Mulyasa. (2013). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Link: <https://opac.perpusnas.go.id>

Sagala, S. (2010). *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.

Link: <https://opac.perpusnas.go.id>